

ISSN 1693-9034

# iNoVaSi

Jurnal Matematika, IPA, Ilmu Sosial, Teknologi dan Terapan

*Volume 8, Nomor 2 Juni 2011*

Penerbit :

Ikatan Mahasiswa Pascasarjana dan Alumni Gorontalo

**IMPAC** Bandung

## DAFTAR ISI

- Menguak Kritik Ideologi Sosial Habermas (1261-1273)  
**Fatmah AR. Umar** ✓
- Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dengan Menggunakan Kartu Pasangan pada Anak Kelompok B TK Damhil Kota Gorontalo (1274-1283)  
**Martianty Nalole**
- Kondisi pH terhadap Denitrifikasi Air Limbah Nitrogen menggunakan Reaktor Berbahan Isian Batu Belerang dan Batu Kapur (1284-1294)  
**Hasanuddin**
- Karakteristik Interior Ruko di Kawasan Kampung Cina Kota Manado (1295-1310)  
**Ernawati**
- Nilai-Nilai Sejarah Dan Filosofi pada Arsitektur Rumah Panggung Masyarakat Gorontalo (1311-1328)  
**Heryati**
- Model Pembelajaran, Belajar Mandiri di Sekolah Dasar Kota Utara Kota Gorontalo (1329-1336)  
**Pertiwi Laboro**
- Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Melengkapi Cerita Rumpang melalui Metode Inkuiri di Kelas IV SDN No. 90 Kota Utara Kota Gorontalo (1337-1345)  
**Sumarni Mohamad**
- Analisis Persamaan Konstitutif Beton Terkekang Kriteria Leleh Mohr-Coulomb Terhadap Hasil Eksperimen (1346-1357)  
**Rahmani Kadarningsih**
- Analisis Angkutan Sedimen di Danau Limboto (1358-1370)  
**Aryati Alitu**
- Analisis Wacana: Tinjauan Pola dan Konteks (1371-1381)  
**Rasuna Talib**

# MENGUAK KRITIK IDEOLOGI SOSIAL HABERMAS

**Fatmah AR. Umar**

Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo

**Abstrak:** Kritik pada hakekatnya merupakan koreksi atau reaksi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang tertentu yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang tertentu. Kritik dilakukan, baik secara verbal maupun nonverbal, baik langsung maupun tidak langsung. Kritik dilakukan karena adanya sesuatu kebijakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dianggap membelenggu, menyimpang, dan merugikan, baik secara fisik maupun nonfisik, baik secara abstrak maupun konkret. Fenomena ini dilihat oleh Habermas dari segi kepentingan *instrumentalia*, tindakan komunikatif, dan kepentingan emansipasi. Ketiga hal ini pada hakekatnya merupakan refleksi diri menuju ke keadaan yang lebih kondusif, kebebasan, dari tekanan kekuasaan simbolik yang dilakukan oleh penguasa (dalam tanda kutip). Dalam hal ini Habermas meninjaunya dari idiologi dalam ilmu sosial kritis dengan hermeneutika. Hermeneutika Habermas bertujuan meniadakan atau menghilangkan kesalahpahaman. Hermeneutika ada selama kesalahpahaman itu ada. Teori kritik berkepentingan untuk membebaskan sekaligus menyembuhkan masyarakat yang mendekam dalam kungkungan ideologi itu melalui kritik idiologi.

**Kata-kata kunci:** Kritik, ideologi, dan Habermas

Sebelum menguak apa dan bagaimana kritik Ideologi Habermas, baiklah penulis akan meninjau terlebih dahulu apa dan bagaimana konsep kritis ideologi. Ideologi adalah berpikir tentang yang lain, memikirkan beberapa hal lain selain dirinya (Thomson, 2006:17). Sebuah pandangan disebut idiologis berarti secara implisit mengkritisnya, karena konsep ideologi selalu membawa makna negatif berdasarkan pemahaman yang kritis. Terdapat dua respon tentang konsep ideologi. Pertama, respon yang mencoba melemahkan konsep ideologi. Umumnya berupa upaya secara eksplisit maupun implisit untuk mengupas konsep pemahamannya yang negatif kemudian memasukkannya ke dalam sebuah korpus konsep deskriptif yang ditetapkan dalam ilmu-ilmu sosial. Inilah yang kemudian memunculkan